




FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK *LITERATURE* *REVIEW*

RISK FACTOR OF ECTOPIC PREGNANCY BY USING LITERATURE REVIEW METHOD

Winda fatma Sari^{1*}, Adityawarman², Budiono³. 

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
²Departemen Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Alamat korespondensi :
Jalan Banyu urip wetan RT 05/RW 06, Sawahan, Surabaya, Indonesia
Email*: windafatmasari.aa@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Kehamilan ektopik adalah kehamilan diluar rahim seperti embrio menempel di tuba fallopi, ovarium serviks atau leher rahim. Insiden kehamilan ektopik 85-90% ditemukan pada wanita multigravida. Menurut data dari dinas kesehatan kematian ibu pada tahun 2017 cenderung semakin tinggi pada dua tahun terakhir. Tidak hanya menjadi prediktor primer bagi mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil, tapi individu dengan riwayat kehamilan ektopik mempunyai risiko lebih besar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang menyebabkan terjadinya Kehamilan ektopik dengan menggunakan studi *literature review*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan peninjauan secara sistematis pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2013– 2020 dalam database *Science Direct*, *Scopus*, dan *Google Scholar* 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, diikutsertakan sebagai sampel untuk ditinjau lebih lanjut. Hasil-hasil mengenai faktor-faktor risiko yang mengakibatkan kehamilan ektopik pada tiap artikel disintesis secara sistematis. **Hasil:** Faktor-faktor risiko yang ditemukan secara signifikan berkaitan dengan kejadian kehamilan ektopik pada artikel antara lain usia (2), infertilitas (2), IUD (3), PID (3), Riwayat Kehamilan Ektopik (5), Pil Progestin (2), Riwayat Abortus (1), Merokok (3). **Kesimpulan:** usia, infertilitas, IUD, PID, riwayat kehamilan ektopik, pil progestin, riwayat abortus, merokok merupakan faktor risiko yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian kehamilan ektopik.

Kata Kunci: Faktor Risiko Kehamilan Ektopik, Literature Review

Abstract

Background: Ectopic pregnancy is a pregnancy outside the uterus, embryo could attached to the fallopian tube, ovary cervix or cervix. Around 85-90% incidence of ectopic pregnancy is found in multigravid women. According to data from the Health Office, maternal mortality in 2017 tends to increase in the last two years. Not only it is a major predictor of mortality and morbidity in pregnant women, but individuals with a history of ectopic pregnancy have a greater risk. The purpose of this research was to determine the risk factors that cause ectopic pregnancy by using literature studies review. **Method:** This study used a systematic review of articles that published between 2013-2020 in the Science Direct, Scopus and Google Scholar. 10 articles that meet the inclusion and exclusion criteria, included as a sample for further review. The results regarding to risk factors that caused ectopic pregnancy in each article were systematically synthesized. **Results:** Risk factors found to be significantly associated with the incidence of ectopic pregnancy in the article were age (2), infertility (2), IUD (3), PID (3), Ectopic Pregnancy History (5), Progesterone pills (2), History of Abortion (1), Smoking (3). **Conclusions:** age, infertility, IUD, PID, history of ectopic pregnancy, progesterone pill, History of abortion, and smoking

e-ISSN 2656-7806 ©Author(s).2021

Published by Universitas Airlangga. This is an Open Access (OA) article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike 4.0 International License



(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

DOI: 10.20473/imhsj.v5i3.2021.277-287



were risk factors that had significant relationship with the incidence of ectopic pregnancy.

Keywords: Risk Factors for Ectopic Pregnancy, Literature Review

PENDAHULUAN

Kehamilan ektopik ialah implantasi embrio di luar uterus. Embrio dapat menempel pada tuba fallopi, ovarium, interstisial (bagian intramyometrial dari tuba fallopi), serviks atau leher rahim, pada bekas luka berasal operasi sesar terdahulu, intramural, maupun pada rongga perut (Taran et al. 2015). Kehamilan ektopik terjadi di 1-2% kehamilan serta dapat mengakibatkan kematian (Madhra et al. 2017). Kematian ibu dikarenakan kehamilan ektopik yang keadaan kegawatdaruratan bisa menyebabkan kecacatan serta kematian. peristiwa kehamilan ektopik 85-90% ditemukan pada perempuan multigravida. menurut data dinas kesehatan kematian ibu di tahun 2017 cenderung meningkat pada dua tahun terakhir. berdasarkan Supas tahun 2016, target buat AKI sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. pada tahun 2017, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,92 per 100.000 dari kelahiran hidup. Menurut Kumar, Vinod; Gupta, Janesh (2015) di Negara Inggris antara tahun 2003 dan 2005 terdapat 32.100 kehamilan ektopik yang menyebabkan 10 kematian ibu (merupakan 1 dari 32.100 wanita menggunakan kehamilan ektopik mati). Berdasarkan uraian diatas, pentingnya pengenalan faktor risiko pada kehamilan ektopik upaya pencegahan terjadinya kehamilan ektopik di negara Indonesia yang terdapat berkisar lima-enam per seribu kehamilan. akibat yang terjadi asal galat faktor risiko kehamilan ektopik yaitu faktor penggunaan kontrasepsi IUD menggunakan adanya proses peradangan yang ada di endometrium akan menyebabkan kehamilan ektopik. sehingga peneliti merasa tertarik dengan penelitian faktor risiko kehamilan ektopik dan adanya jurnal-jurnal kehamilan ektopik yang simpel untuk diakses.

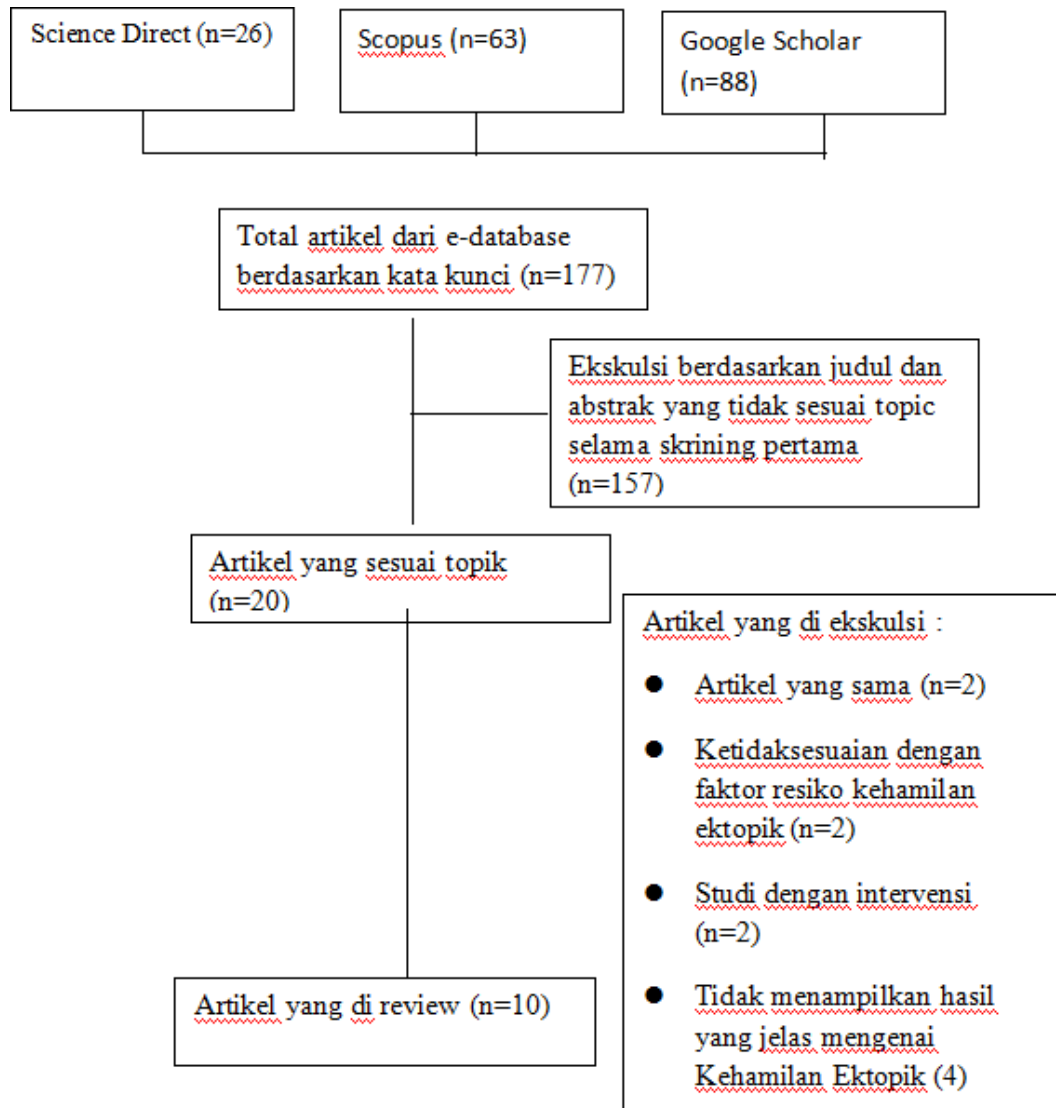
METODE PENELITIAN

Desain dan subjek penelitian ini merupakan penelitian sekunder menggunakan *Literature Review* dengan kriteria inklusi sebagai berikut: Literature dalam bahasa Inggris, menggunakan artikel 10 tahun terakhir (2010-2020), jurnal dengan *full text* dan *open access*. Pada penelitian studi non riset, sumber berupa *systematic studi* tidak

dimasukkan di penelitian ini. Pengumpulan dan Pengukuran data dengan proses pencarian literature dilaporkan dalam diagram PRISMA. Pada kajian literatur ditinjau secara sistematis melalui database Scopus, Science Direct dan Google Scholar. Pada pencarian literatur menggunakan Boolean Operator dengan kata kunci: *Ectopic Pregnancy OR "Extrauterine Pregnancy" AND Risk Factor EP AND Infertile*. Pada tahap selanjutnya yaitu dilakukan skrining berdasarkan judul dan abstrak sesuai dengan topik penelitian menggunakan *EndNote Software*. Langkah selanjutnya adalah menentukan artikel *full text* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian kualitas literature menggunakan *Quality Assessment tool* dari EPHPP (*Effective Public Health Practice Project*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur dilakukan melalui database *Scopus, ScienceDirect, dan Google Scholar*. Total artikel yang di dapat melalui 3 database elektronik sebanyak 177 artikel yang didapat berdasarkan kata kunci, tahap selanjutnya adalah proses skrining berdasarkan judul dan abstrak yang sesuai dengan dengan topik penelitian, sehingga sebanyak 177 artikel penelitian tereksklusi dikarenakan kurang relevan, terdapat sisa hasil 20 artikel penelitian yang di review dengan full text literaturnya. Pada tahap selanjutnya 10 artikel tereksklusi sehingga pada tahap akhir didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut ini merupakan gambar diagram Alur prisma:



Penilaian kualitas literature menggunakan *quality assessment tool for quantitative studies* dari EPHPP (*Effective Public Health Practice Project*). didapatkan hasil 6 *stronge* dan 4 *moderate*.

Pada gambaran sebaran wilayah atau tempat penelitian jurnal, hasil analisis menunjukkan bahwa tempat penelitian jurnal dilakukan berbagai negara yaitu Iran, German, Pakistan, Nepal,. Bila dibagi berdasarkan continent sebanyak 8 jurnal mengadakan penelitian di benua asia (Iran, Nepal, Pakistan) dan 2 jurnal mengadakan di benua eropa yakni di negara Jerman. Berdasarkan dari hasil studi literatur yang telah dilakukan 10 Artikel, telah dilakukan proses analisis, dan didapatkan hasil beberapa faktor-faktor yang berisiko untuk mengakibatkan terjadinya kehamilan ektopik sebagai berikut : pada usia analisa terhadap 10 artikel menunjukkan hasil bahwa 2 artikel, yang memiliki hasil usia secara signifikan berkaitan dengan kejadian kehamilan ektopik. Hasil ini sesuai dengan penelitian Louis Jacob, (2017) dengan hasil usia yang signifikan dengan kejadian Kehamilan Ektopik, nilai p value <0.001 dan OR 1,46. menurut penelitian Pal Yadav (2016) Kejadian kehamilan ektopik tertinggi ditemukan pada kelompok umur 21-30 tahun (63,75%) dan kejadian minimum ditemukan pada kelompok umur > 35 tahun (7,50%). Menurut penelitian (Lavinia, 2018) usia ibu adalah faktor risiko utama dalam penelitian terutama usia lebih tua karena ketidakmungkinan untuk peningkatan kelainan kromosom pada jaringan phoblastic karena penuaan, tetapi juga perubahan tuba fungsi dapat menunda transportasi ovum.

Sebanyak 3 artikel dari total 10 artikel mengungkapkan bahwa PID merupakan salah satu faktor risiko yang secara signifikan terkait dengan kehamilan ektopik. Yvette Audrey, (2018) menyatakan bahwa PID memiliki hubungan terhadap kehamilan ektopik dengan nilai p <0,001 dan pada penelitian ini PID termasuk faktor risiko paling tinggi. Menurut Penelitian Azhmat Ali (2017) memiliki hubungan dalam kehamilan ektopik dengan hasil (22,22%). Bouzari (2019) juga menyatakan bahwa PID memiliki hubungan terhadap kehamilan ektopik dengan nilai p 0,082. Infeksi panggul disebabkan oleh penumpukan jaringan parut di tuba falopi yang menyebabkan kerusakan silia, namun menurut (Kirk.E, 2014) jika kedua tabung benar-benar tersumbat , sehingga sperma dan sel telur tidak dapat bertemu secara fisik, maka pembuahan sel telur secara alami tidak mungkin terjadi. Riwayat kehamilan ektopik secara signifikan menjadi salah satu



prediktor dari kehamilan ektopik, yang ditunjukkan pada 5 artikel dari total 10 artikel risiko utama untuk kehamilan ektopik adalah kehamilan ektopik sebelumnya. Hasil baru-baru ini dikuatkan oleh Moini dan rekannya, yang menemukan pada 423 wanita yang diikuti antara 2006 dan 2011 bahwa sejarah kehamilan ektopik dikaitkan dengan peningkatan 17 kali lipat dalam risiko kehamilan ektopik berikutnya. fakta bahwa kehamilan ektopik berulang kemungkinan mencerminkan kegigihan dalam patologi tuba dan disfungsi tuba (Ankum, 2013). Yvette, (2018) menyatakan juga bahwa riwayat kehamilan ektopik memiliki hubungan dengan nilai $p < 0.001$. Pada hasil analisa pada 10 artikel yang menunjukkan bahwa 2 artikel yang menunjukkan hasil signifikan bahwa infertil memiliki hubungan dengan faktor risiko kehamilan ektopik.

Hasil pada kedua artikel menunjukkan bahwa infertilitas, probabilitas kehamilan ektopik sekitar 6 kali lebih tinggi dan rasio odds sekitar 4 kali lebih tinggi dan riwayat infertilitas lebih mungkin mengalami kehamilan ektopik. (Coste *et al*, 2013, Barnhart *et al*, 2011). menurut penelitian (Ankum *et al*, 2011) melaporkan peningkatan risiko 2,5-23 kali lipat untuk kehamilan ektopik, menunjukkan hubungan dengan riwayat infertilitas. Laivini, (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan kehamilan ektopik terhadap infertilitas dengan nilai $p 0,0225$. Hasil analisa dari 10 artikel menunjukkan bahwa 3 artikel mendapatkan hasil bahwa IUD berhubungan dengan terjadinya kehamilan ektopik. Shayest, (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan meningkatkan risiko kehamilan ektopik dengan (OR disesuaikan = 4,79, 95% CI: 1,61-14,2). Namun, pada penelitian Bhazouri (2019) menyatakan bahwa IUD tidak menemukan hubungan signifikan dikarenakan pada penelitian tersebut kurang menyediakan layanan kontrasepsi IUD. Pil Progestin Dari hasil analisa pada 10 artikel, terdapat 2 artikel yang signifikan, menunjukkan hasil bahwa menurut penelitian (Basne *et al*, 2010) mengungkapkan bahwa 31,2% kasus dengan kehamilan ektopik menggunakan metode sementara keluarga berencana. Terdapat 1 dari 10 artikel, menunjukkan hasil yang signifikan bahwa riwayat abortus memiliki hubungan dengan kejadian kehamilan ektopik, Ibu yang memiliki riwayat aborsi menurut penelitian (Li *et al*, 2010) riwayat aborsi spontan adalah signifikan. Terdapat 3 artikel dari 10 artikel menunjukkan hasil yang signifikan bahwa merokok berhubungan dengan kehamilan ektopik. Yvette, (2018) menyatakan bahwa merokok terdapat hubungan yang signifikan yaitu merokok pada saat pembuahan lebih banyak ditemukan di antara kasus EP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Didapatkan kesimpulan bahwa pada studi Literature Review ini terdapat faktor-faktor risiko yang berperan secara signifikan pada terjadinya kehamilan ektopik yaitu usia, riwayat kehamilan ektopik, infeksi panggul, IUD, Pil progestin, Merokok, Infertilitas, Riwayat Abortus. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pencarian data pada penyedia situs jurnal internasional dengan rentan tahun diperlebar sehingga dapat menampilkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni.R.,Svelato.A.,Tomasso.D.M.,Rinaldo.D.,and Miani.I. (2019) '*update in the management of obgyn emergensi*':p aseni et al (eds).
<https://doi.org/10.1007/978-319-95114-0-3>. [diakses pada 3 juni 2020]
- Ayaz,Aquela.,Eman,S.,Faroq,Usman.,Mian (2013) '*clinical course of ectopic pregnancy A single-center experience*': journal of human reproductive. Vol (6). <http://www.science direct.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020]
- Bhandari,G.,Yadav, KK and Shand, R. (2018) '*Ectopic pregnancy and its risk factors: Acase control in nepalse women*': JBPKHS: Vol (2), P 30-34.
<http://www.science direct.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020]
- Bouzari.Z.,Yazdani.Sh.,Alizadeh.M.,Gharbapour.A.,Bijni.A and Lakaci.F (2019) '*the risk factors for ectopic pregnancy*': J babol univ med sei. (21): P 166-173
<http://www.science direct.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020]
- Cozlea,Lavinia,A.,Eithes,Elod,E.,Torok,A,Capilna.,Emil M (2018) '*Clinical presentation, risk factors and management of ectopic pregnancy: a case-control study*': Clin.exp.obstet.gynecol. ISSN-0390-6663.<http://www.schoolargoogle.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020]
- Fitriansyah,I., Rifendra,G. (2020) '*G2PIA0HI Gravid 27-28 Minggu + Janin Mati Kehamilan Abdominal*'; [Online] Andalas Obstetric and Gynecology Andalas. <http://jurnalobgin.fk.unand.ac.id/index.php/JOE/article/view/153>. [diakses pada 3 Febuari 2020]
- Hasibun (2014) *studi kepustakaan*. <http://www.scribd.com/doc/STUDI> KEPUSTAKAAN. [diakses 4 juli 2020]
- Islam,A.,Fawwad,A.,Shah,A,A.,Jaddon.,H,Sarwar,I and Abbasi,N,A (2017) '*analysis of two years cases of ectopic pregnancy*': J ayub med coll abbotabad. 29(1): P 65-67.<http://www.science direct.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020].
- Jacob.L.,Kalder.M.,and Kostev.K (2017) '*risk factors for ectopic pregnancy in Germany; a retrospective study of 100,197 patients*': GMS German Medical Science. Vol (15):1612-3174. <http://www.schoolargoogle.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020].
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia.(2016) '*Asuhan Kegawatdaruratan Maternal*'. (ketua:Didien). Jakarta Selatan
- Kementerian kesehatan Jawa Timur. (2017) '*Profil Kesehatan Jawa Timur*'. Surabaya:



Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Muslimin, Y. (2016) '*Faktor yang berhubungan dengan kejadian Infertilitas pada wanita subur di RSUD Sawengading Palopo*'. [Online] diperoleh dari <http://schoolargoogle.co.id/> [diakses pada 28 Januari 2020]

Mindjah.A.A.Y.,Essiben.F.,Foumane.P.,Dohbit.S.J and Mboudou.T.E (2018) '*risk factors for ectopic pregnancy in a population of cameroonian women; a case control study*'. PLOSE ONE. (13(12). <http://scopus.co.id/> [diakses pada 4 juni 2020].

Oron,G. (2013) '*A Pragmatic and Evidance Based Management Of Ectopic Pregnancy*' ,[Online] diperoleh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/> [diakses pada 28 Oktober 2019]\

Prawirohadjo, S. (2016) '*Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirahadjo*'. Jakarta. Edisi 4 . Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirahadjo, Hlm. 474-481.

Parkash.C.R., Javed.A (2017) '*risk factor leading to ectopic pregnancy*': Pak J surg [online] 33(1), p:70-73. diperoleh dari<http://www.schoolargoogle.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020].

Parashi.S.,Moukhah.,S and M.D Mahnaz Asrafi (2014) '*main risk factors for ectopic pregnancy*': A case-control study in A sample of iranian women. Vol (8). p 147-154. <http://www.schoolargoogle.ac.id> [diakses pada 3 juni 2020].

Saraswati, A. (2015) '*Infertility*' [Online] diperoleh dari <http://juke.kedokteranunida.ac.id/> [diakses pada 2 Febuari 2020]

Santoso, B. (2017) '*Analisis Faktor Resiko Kehamilan Ektopik di RSUD Soetomo Surabaya*'. [Online] diperoleh dari <http://schoolargoogle.co.id> [diakses pada 7 November 2019]

Shetty,S., and Shetty,A. (2014) '*A clinical study of Ectopic Pregnancy in Atertiary Care Hospital of Manglore India*'. Diperoleh dari <http://www.researchgate.net/publication> [diakses pada 8 November 2019]

Saranovic M., (2014) '*Ectopic Pregnancy and Laparoscopy. Clinical and experimental obstetrics and gynecology*' 276-279 [diakses pada 2 Januari 2020]

Tulnadi, T (2015) '*Ectopic Pregnancy*' [e-book] New York : Springer, http://www.sprnger.com/ISBN_978-3-319-11140-7 [diakses pada 8 November 2019]

World Health Organization. (2015) '*The Who Reproduction Health Library, Global*'. [diakses pada 24 November 2019]

Lampiran 1

karakteristik literature menggunakan formulir pengumpulan.

N o	Judul Penelitian	Artikel dan	Database, Jurnal, Tahun, Volume, Angka	Metode Penelitian (Desain, sampel, variabel, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian
1	<i>Clinical course of ectopic pregnancy: A single centre experence</i>	Aquela ayaz, Sermeh emam, Mian Usman Farooq	<i>Science Direct, Journal Of human Reproductive Science</i> , Volume 6 issue 1 januari-marert 2013	D : Retrospektif S: selama 18 bulan dari 1 juli 2009 hingga 31 desember 2010 V: riwayat aborsi sebelumnya,	Pada penelitian menemukan bahwa perawatan infertilitas dan radang panggul

			Infertilitas, IUD, kehamilan ektopik sebelumnya. PID I : Rekam Medis A: <i>Microsoft Office Excel (2007)</i>	adalah faktor predisposisi utama untuk Kehamilan Ektopik
2	<i>Main Risk Factors for Ectopic Pregnancy: A case control study in A sample of Iranian women.</i> Syaesteh Parashi, M.D. Somayah Moukhah, M.Sc. Mahnaz Ashrofi, M.D	Google Scholar, Royan Institute Internasional <i>Journal of Fertility and Sterility</i> , Vol 8, No 2, Jul-Sep 2014, pages 147-154	D: <i>Case-Control study</i> S: case 300 ibu hamil, control 150 pasien kehamilan ektopik V: aborsi, kehamilan ektopik sebelumnya, Infertilitas, kontrasepsi pil, IUD I: <i>the hospitals medical records</i> A: <i>Social Science (SPSS) version 16 for data analyses.</i>	Dalam penelitian ini, faktor risiko utama untuk kejadian kehamilan ektopik adalah riwayat ektopik sebelumnya, penggunaan IUD, aborsi dan infertilitas
3	<i>Ectopic pregnancy: a comprehensive analysis of risk factors and managemen.</i> Dinesh Pal Yadav, Indra bhati, Balgopal Singh Binti	Google Scholar, Yadav DP et al. <i>Int J Reprod contracept obstet gynecol.</i> 2016 Aug; 5(8):27232727	D: prospektif, longitudinal, dan observasional S : 80 kasus Kehamilan Ektopik V : PID, abortus, sepsis nifas, IUD, operasi sterilisasi, Kehamilan Ektopik sebelumnya I: obserasional di departemen kebidanan dan ginekologi. RS. Umaid DR. SN <i>medical collage</i> A: Demografi profile	Pada penelitian ini faktor resiko utama yang mengakibatkan kehamilan ektopik yaitu PID, abortus, sepsis nafas, IUD, operasi strelisasi yang lalu, kehamilan ektopik sebelumnya.
4	<i>Risk Factor for ectopic pregnancy in Germany: a retrospective study of 100, 197 patient</i> Lois Jacob, Matthas kalder, karel kostev	Google Scholar, GMS German <i>Medical Science</i> 2017, vol 15, ISSN 1612-3174	D: retrospektif S: ibu hamil yang diagnosis dengan kehamilan ektopik dan ibu hamil tanpa kehamilan ektopik diikuti di 262 praktik ginekologi antara januari 2012-desember 2016 V: usia, kehamilan ektopik sebelumnya, infertilitas, endometriosis I: <i>database disease analyzer</i> A: wilcoxon	Pada penelitian ini faktor resiko utama yang mengakibatkan kehamilan ektopik yaitu usia pada wanita 36-40 dan 41-45 tahun berada pada risiko kehamilan ektopik yang lebih tinggi dibandingkan wanita usia 31-35
	<i>Risk factor leadingto ectopic pregnancy</i> Reeta Chander parksh, Arshia javed	Google Scholar, Pak j surg 2017;33(1) 70-73	D: <i>case-control</i> S: 117 pasien V: kehamilan ektopik sebelumnya, pengguna kontrasepsi, operasi tuba, riwayat infeksi	Pada penelitian ini faktor resiko utama yang mengakibatkan kehamilan ektopik yaitu

			genital, PID I: <i>Inform Consent</i> A: <i>SPSS Soft Ware</i> versi 16.0	penyakit infeksi panggul yaitu faktor terkuat untuk kehamilan ektopik.
6	<i>Clinical presentation, risk factors and management of ectopic pregnancy: a case control study</i> A.lavinia cozlea, E.Elod Eithes, A Torok, M. Emil capina	Google Scholar <i>Clinical and experimental obstetri dan ginekologi, 2018</i>	D: <i>case control retrospektif</i> S: case : 80 pasien dengan KE, dikonfirmasi oleh tes HCG, USG Kontrol: 150 pasien V: fitur demografis, riwayat kebidan dan ginekologi (riw. Aborsi, riwayat KE, infertil, endometriosis) I: Rekam Medis A: <i>Regresi Logistik</i>	Penelitian ini menekankan faktor risiko utama yang terlibat terjadinya KE, termasuk konsumsi rokok, KE sebelumnya, infertilitas, riwayat <i>caesar</i>
7	<i>Risk factors for ectopic pregnancy in a population of cameronian women: A case control study</i> Yvette Audrey, Assouni Mindjah, Felix eselben pascalfoumane, juius sama donbit, emil telesphore mboudou	Scopus, PLOS ONE, 2018	D: <i>case control</i> S: case: 88 pasien KE. Control 176 kehamilan intrauterine trimester pertama V: infeksi chlamydia, Trachomatis, PID sebelumnya, KE sebelumnya, infertilitas, DMPA, rokok I: Rekam medis A: SPSS	Faktor risiko utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah PID sebelumnya, selain itu temuan LNG-EC saat ini penggunaan DMPA sebelumnya dan merokok saat hamil sebagai faktor risiko baru diidentifikasi
8	<i>Analysis of two years cases of ectopic pregnancy.</i> Ansa Islam, Anessa Fawad, Azmat Ali shah, Humaira jadoon, iram satwas, aziz un nisa abbasi	Science Direct, J ayub coll abbotta bad 2017;2911)	D: <i>cross sectional</i> S: oktober 2013-31 oktober 2015 kasus KE V: usia, KE sbelumnya, IUD, PID I: rekam medis A: SPSS	Pada penelitian ini menunjukkan peningkatan risiko KE pada pasien riwayat infertile, PID, KE sebelumnya
	<i>Ectopic pregnancy and its risk factors: A case control study in Nepalese women</i> G bhandari, KK yadav, R shah	Science Direct, Bhandari et al <i>ectopic pregnancy and its risk factor: a case control study in nepalese women</i> JBP KIHS 2018:1 (2): 30-34	D: <i>case control</i> S: case 39 KE, control 39 kehamilan intrauterine V: usia, kontrasepsi pil, DMPA, IUD, riwayat KE I: kuisisioner A: SPSS	Hasil diantara berbagai faktor risiko yang diteliti, penggunaan kontrasepsi adalah faktor risiko yang paling signifikan. Pil kontrasepsi oral adalah yang

<p><i>The risk factors for ectopic pregnancy</i> Baozari(MD),Sh Yazdani(MD),M.aliza den(MD),A Ghanba pour (MD),A Bijani(PhD), F.lakei(BSC)</p>	<p>Science Direct, J babol oniv med sei:21:2019</p>	<p>D: case-control S: semua pasien yang dirawat di ruang ginekologi dengan kecurigaan KE dalam periode 5 thun dari 2011 hingga 2016 V: usia, paritas, riwayat aborsi,jenis kontrasepsi, riwayat KE, riwayat infeksi panggul, riwayat operasi caesar, infertilitas, rokok. I: rekam medis A: SPSS</p>	<p>paling diidentifikasi diantara kontrasepsi yang digunakan dalam kasus KE. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor- faktor seperti riwayat infertilitas, PID,telah menyebabkan peningkatan kehamilan ektopik.</p>
--	---	---	---